

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Medan Helvetia mengenai hubungan kunjungan *Antenatal Care* dan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara frekuensi kunjungan ANC dan tingkat kecemasan ibu hamil. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah kunjungan *Antenatal Care* dengan kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Medan Helvetia.
2. Dukungan suami memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan ibu hamil. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III.
3. Ibu hamil yang patuh melakukan kunjungan *Antenatal Care* dan mendapatkan dukungan suami tinggi memiliki peluang yang lebih rendah mengalami tingkat kecemasan tinggi dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak patuh melakukan kunjungan *Antenatal Care* dan ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami rendah.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Puskesmas dan penyedia layanan kesehatan perlu meningkatkan edukasi kepada ibu hamil dan suami tentang pentingnya kunjungan ANC secara teratur. Kampanye dan sosialisasi mengenai risiko kehamilan dan manfaat ANC harus ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi ibu hamil.

2. Puskesmas dapat mengembangkan program dukungan psikologis yang bertujuan untuk mengatasi kecemasan ibu hamil, termasuk sesi konseling atau dukungan mental dari tenaga medis terlatih.
3. Disarankan kepada suami untuk suami agar lebih aktif terlibat dalam perawatan kehamilan dengan mendampingi istri pada kunjungan ANC dan memberikan motivasi serta dukungan moral.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap kecemasan ibu hamil dan efektivitas program dukungan suami untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya dalam mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil.
5. Menggunakan ajaran agama sebagai landasan untuk mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan selama kehamilan.

